

## BAB IV

### DATA PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Teknik *Ask The Winner* Di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam ( SKI ) diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>1</sup>

##### 1. Kegiatan Awal

###### a. Apersepsi

Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi yang berkaitan dengan materi tentang mendeskripsikan misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat yang diketahui oleh para peserta didik.

###### b. Motivasi

Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan pentingnya misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

##### 2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan teknik pembelajaran inovatif yaitu teknik *ask the winner*. Teknik tersebut digunakan untuk menjadikan peserta didik mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

---

<sup>1</sup> Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus (pada tanggal 4 Oktober 2016)

a. Fase Eksplorasi :

Pada tahap eksplorasi ini guru memberikan soal setelah guru menjelaskan materi pembelajaran. Selanjutnya guru mengkondisikan kelas untuk melaksanakan diskusi.

b. Fase Elaborasi :

a) Guru memberikan tugas berupa materi yang berkaitan dengan misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

b) Guru memberikan kesempatan bertanya kepada peserta didik.

c) Guru meminta peserta didik untuk mengangkat tangan sebelum menjawab pertanyaan.

d) Guru memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menjawab soal yang telah diberikan di dalam kelas.

e) Jika ada peserta didik yang menjawab salah maka guru memberikan kesempatan untuk bertanya pada yang jawabannya benar.

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang materi pengertian dan pentingnya misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk dikerjakan.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi pengertian dan pentingnya misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

- b. Guru menyampaikan materi SKI yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket sejarah kebudayaan Islam kelas VII.<sup>2</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, pengajuan permasalahan yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan teknik ini sudah berjalan dengan baik. Setelah peserta didik antusias dan berani dalam mengajukan pertanyaan. Sehingga dengan menggunakan teknik *ask the winner* semua peserta didik aktif dalam pembelajaran.

## **B. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Dengan Menggunakan Metode Diskusi di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>3</sup>

### **1. Kegiatan Awal**

#### **a. Apersepsi**

Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi yang berkaitan dengan materi tentang mendeskripsikan misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat

---

<sup>2</sup> Hasil Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII* di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, pada tanggal 4 Oktober 2016, pukul : 09.00 WIB, lampiran 1

<sup>3</sup> Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus (pada tanggal 4 Oktober 2016)

bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat yang diketahui oleh para peserta didik.

b. Motivasi

Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, dan menjelaskan pentingnya misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.

2. Kegiatan inti

Dalam kegiatan inti pembelajaran, guru menggunakan metode diskusi. Metode tersebut digunakan untuk menjadikan peserta didik mampu aktif di dalam kegiatan pembelajaran.

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

a. Fase Eksplorasi :

Pada tahap eksplorasi ini guru membentuk kelompok 4-5 peserta didik dengan kemampuan yang berbeda. Setelah itu guru menyuruh peserta didik membuka buku pelajaran untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan.

b. Fase Elaborasi :

a) Guru membagikan permasalahan untuk dipecahkan dalam kelompok

b) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing

c) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil diskusinya secara bergantian dengan kelompok lainnya

d) Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah di diskusikan

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara

mendalam. Kemudian guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya kembali terhadap tambahan terkait materi yang belum dipahami oleh peserta didik. Sebelum kegiatan ditutup guru memberi soal latihan kepada peserta didik tentang materi pengertian dan pentingnya misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat untuk dikerjakan.

### 3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi pengertian dan pentingnya misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
- b. Guru menyampaikan materi SKI yang akan dibahas selanjutnya agar dapat dipelajari terlebih dahulu.
- c. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- d. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket sejarah kebudayaan Islam kelas VII.<sup>4</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, diskusi yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan metode diskusi sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi secara kelompok. Selain itu, peserta didik mengalami perkembangan dalam memahami materi pelajaran. Yang awalnya peserta didik merasa kesulitan dalam menjawab pertanyaan, maka dengan diskusi melalui metode diskusi kini peserta didik semakin terbantu untuk lebih bisa menjawab pertanyaan. Sehingga dengan diterapkannya metode diskusi peserta didik

---

<sup>4</sup> Hasil Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII* di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, pada tanggal 4 Oktober 2016, pukul : 09.00 WIB, lampiran 1

semakin lebih cepat memahami materi pembelajaran dibandingkan belajar secara individual.

### **C. Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam dengan Menggunakan Teknik *Ask The Winner* dan Metode Diskusi di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti, terdapat langkah-langkah kegiatan yang dilakukan oleh guru mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) diantaranya yaitu : kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan akhir/penutup.<sup>5</sup>

#### **1. Kegiatan Awal**

##### **a. Apersepsi**

Guru mengucapkan salam dan memulai pembelajaran dengan berdo'a, memberi absensi peserta didik, serta guru memberikan pertanyaan seputar pelajaran yang lalu dan materi yang berkaitan misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat yang diketahui oleh para peserta didik.

##### **b. Motivasi**

Guru memberi nasihat tentang cara belajar yang baik, serta menghargai waktu.

#### **2. Kegiatan Inti**

Kegiatan inti pembelajaran memuat berbagai hal penting diantaranya:

##### **a. Fase Eksplorasi :**

- a) Guru menjelaskan materi pelajaran
- b) Guru memberikan latihan soal secukupnya
- c) Guru membentuk kelompok 4-5 peserta didik.
- d) Guru menyuruh peserta didik membuka buku pelajaran untuk mempelajari materi yang akan didiskusikan

---

<sup>5</sup> Dokumentasi *Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)* Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) Kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus (pada tanggal 4 Oktober 2016)

b. Fase Elaborasi :

- a) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk mengajukan 1 atau 2 buah pertanyaan
- b) Guru secara acak menyuruh peserta didik untuk menyajikan soal temuannya di depan kelas
- c) Guru membagikan permasalahan untuk dipecahkan dalam kelompok
- d) Guru memberi kesempatan peserta didik untuk berdiskusi bersama kelompok masing-masing
- e) Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk mengemukakan hasil diskusinya secara bergantian dengan kelompok lainnya
- f) Guru memberikan pengajaran kepada setiap kelompok tentang materi yang sudah di diskusikan

c. Fase Konfirmasi

Dalam tahap konfirmasi ini, diantaranya: guru memberi penjelasan tambahan terkait materi belum dipahami oleh peserta didik secara mendalam dan sebelum pembelajaran di akhiri, guru terlebih dahulu memberikan soal latihan kepada peserta didik tentang materi menuntut ilmu dan menghargai waktu untuk melakukan evaluasi.

3. Kegiatan Penutup

- a. Guru menyimpulkan hasil pembelajaran tentang materi misi nabi muhammad SAW sebagai rahmat bagi alam semesta, pembawa kedamaian, kesejahteraan, dan kemajuan masyarakat.
- b. Guru menutup dan mengakhiri pelajaran dengan membaca hamdalah atau berdoa bersama-sama.
- c. Guru mengucapkan salam sebelum keluar kelas dan peserta didik menjawabnya.

Adapun media yang digunakan adalah ruang kelas, whiteboard, spidol, penghapus, sedangkan sumber belajar yang digunakan adalah buku LKS dan buku paket sejarah kebudayaan islam kelas VII.<sup>6</sup>

Berdasarkan pengamatan peneliti, pembelajaran yang dilakukan peserta didik dengan menggunakan teknik *ask the winner* dan metode diskusi secara simultan sudah berjalan dengan baik. Peserta didik tampak semakin aktif berdiskusi dalam kelompok. Dengan menggunakan teknik dan metode tersebut dapat meningkatkan pemahaman peserta didik. Adapun peningkatan pemahaman peserta didik yang peneliti maksud disini yaitu dengan peserta didik mempunyai keberanian untuk menjelaskan materi di depan kelas, bertanya maupun berpendapat, bahkan peserta didik dengan semangat untuk menambahi argumen di depan kelas dan peserta didik benar-benar memahami materi yang telah diajarkan.

#### **D. Kemampuan Bertanya Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Kemampuan bertanya peserta didik merupakan kunci utama dalam proses pembelajaran. Jika dalam proses pembelajaran tidak terdapat unsure bertanya maka tujuan pembelajaran tidak dapat berjalan maksimal. Maka, seorang pendidik harus pandai menyesuaikan pola pembelajaran yang tepat. Salah satu alternatif pembelajaran yang digunakan pendidik untuk menumbuhkan minat dan meningkatkan kemampuan bertanya peserta didik tepatnya pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam adalah dengan menerapkan pembelajaran diskusi. Adapun pembelajaran diskusi yang digunakan pendidik pada pembelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus adalah dengan menerapkan teknik *ask the winner* dan metode diskusi. Teknik *ask the winner* merupakan salah satu teknik pembelajaran yang dikembangkan dengan cara membantu peserta didik menumbuhkan kemampuan berpartisipasi dalam pembelajaran, dan metode

---

<sup>6</sup> Hasil Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII* di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, pada tanggal 4 Oktober 2016, pukul : 09.00 WIB, lampiran 1

diskusi merupakan metode pembelajaran yang bertujuan membantu peserta didik yang merasa kesulitan belajar secara individual kemudian akan terbantu dengan belajar secara berkelompok. Oleh karena itu, dengan penerapan teknik dan metode tersebut pendidik mengharapkan peserta didik mampu berinteraksi dan tukar pemahaman materi pelajaran dengan teman yang lain.

Kemampuan dalam memahami pembelajaran yang dilakukan peserta didik dalam proses belajar mengajar di dalamnya terdapat suatu hubungan antara peserta didik dengan peserta didik, maupun peserta didik dengan pendidik untuk mencapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif. Kemampuan memahami pembelajaran peserta didik dalam kegiatan pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus menurut pengamatan penulis sudah tergolong baik. Hal ini dibuktikan dengan adanya hubungan antara peserta didik dengan peserta didik dalam belajar kelompok, maupun peserta didik dengan pendidik yang terlihat harmonis dalam kegiatan pembelajaran sehingga peserta didik akan lebih mudah memahami materi pelajaran. Dalam memahami pembelajaran di kelas peserta didik tampak aktif dalam menjelaskan materi, kemudian peserta didik yang lain mengemukakan pendapat dan bertanya jika ada materi yang belum dipahami. Serta jika ada kesalahpahaman dalam kegiatan belajar mengajar, maka antara peserta didik dan pendidik saling melengkapi satu sama lain. Jadi dapat disimpulkan, bahwa pengaruh penerapan teknik *ask the winner* dan metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan bertanya peserta didik dalam kategori berhasil.<sup>7</sup>

#### **E. Visi, Misi dan Tujuan MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Setiap lembaga pendidikan pasti memiliki visi, misi, dan tujuan. Visi, misi, dan tujuan lembaga tersebut dapat dicapai melalui proses pembelajaran yang dilakukan sehari-hari. Adapun visi, misi Madrasah Sanawiyah Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus adalah sebagai berikut:

---

<sup>7</sup> Hasil Observasi *Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas VII* di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, pada tanggal 4 Oktober 2016, pukul : 09.00 WIB, lampiran 1

1. Visi

Menciptakan suasana Islami di madrasah, berprestasi dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran ahlu sunnah wa al-jama'ah.

2. Misi

- a. Mengadakan kegiatan hari-hari besar Islam
- b. Melaksanakan praktek ibadah dalam kehidupan sehari-hari sesuai ajaran ahlu sunnah wa al-jama'ah.
- c. Memberi penghargaan kepada peserta didik yang berprestasi
- d. Memberi pelajaran tambahan kepada peserta didik yang membutuhkan
- e. Meneladani perilaku akhlak mulia dalam berbagai hal

3. Tujuan

- a. Menjalankan ajaran Islam
- b. Memberi motivasi kepada peserta didik agar giat belajar
- c. Memberi kesempatan kepada tenaga kependidikan untuk mengikuti berbagai pendidikan dan latihan
- d. Mengamalkan kejujuran, kesopanan, dan keadilan dalam pergaulan
- e. Mengamalkan ajaran ahlu sunnah wal jama'ah.

Berdasarkan visi, misi, dan tujuan yang telah ditetapkan MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus maka tugas pendidik adalah berusaha untuk mencapai apa yang menjadi tujuan madrasah tersebut. Salah satu cara untuk mencapai tujuan tersebut adalah dengan mengoptimalkan proses pembelajaran agar dapat berhasil sesuai yang diharapkan. Maka dari itu guru diantaranya harus dapat menerapkan metode yang tepat yang mampu mencapai tujuan pembelajaran dan akhirnya mampu mencapai tujuan yang ditetapkan MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus. Diantara metode yang dapat memberikan kontribusi untuk tercapainya tujuan adalah teknik *ask the winner* dan metode diskusi

## F. Analisis Uji Asumsi Klasik

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki distribusi data normal atau mendekati normal. Untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak normal dapat dilakukan beberapa cara, dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika angka signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal.
- b. Jika angka signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.

Adapun hasil dari pengujian normalitas data dapat dilihat di SPSS 16.0, (lihat selengkapnya pada lampiran 8a), Terlihat pada tabel SPSS 16.0 ditemukan angka 0,676 untuk teknik *ask the winner*, 0,053 untuk metode diskusi dan kemampuan bertanya peserta didik 0,199. ketiga hasil tersebut  $> 0,05$ . Dengan demikian data tersebut berdistribusi normal.

## G. Analisis Data

### 1. Analisis Pendahuluan

Analisis ini akan dideskripsikan tentang pengumpulan data tentang teknik *ask the winner*, metode diskusi dalam meningkatkan kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, maka peneliti menggunakan instrumen data berupa angket. Adapun angket ini diberikan kepada 95 sampel yang dapat mewakili 130 populasi, yakni dari variabel teknik *ask the winner* sebanyak 24 butir soal, metode diskusi sebanyak 16 butir soal, dan kemampuan bertanya sebanyak 21 butir soal. Pertanyaan-pertanyaan tersebut berupa pernyataan dengan alternative jawaban yaitu a, b, c, d. Untuk mempermudah dalam menganalisis dari hasil jawaban angket tersebut, diperlukan adanya penskoran nilai dari masing-masing item pertanyaan sebagai berikut:

- a. Untuk alternatif jawaban A dengan skor 4 (untuk soal *favorabel*) dan skor 1 (untuk soal *unfavorabel* )
- b. Untuk alternatif jawaban B dengan skor 3 (untuk soal *favorabel*) dan skor 2 (untuk soal *unfavorabel* )
- c. Untuk alternatif jawaban C dengan skor 2 (untuk soal *favorabel*) dan skor 3 (untuk soal *unfavorabel* )
- d. Untuk alternatif jawaban D dengan skor 1 (untuk soal *favorabel*) dan skor 4 (untuk soal *unfavorabel* )

Adapun analisis pengumpulan data tentang teknik *ask the winner*, metode diskusi dengan kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus adalah sebagai berikut :

**a. Analisis Data tentang Teknik Ask The Winner pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Berawal dari data nilai angket, (lihat selengkapnya pada lampiran 9a), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel  $X_1$  yaitu teknik *ask the winner*. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_1$  yaitu teknik *ask the winner* dengan rumus sebagai berikut:<sup>8</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{8163}{95} \\ &= 85.9263157895 \text{ dibulatkan menjadi } 86\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata variabel  $X_1$  (teknik *ask the winner*)

$\sum X_1$  = Jumlah Nilai  $X_1$

$n$  = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

<sup>8</sup> Budiyo, *Statistik Untuk Penelitian*, UNS Press, Surakarta, 2009, hlm,38.

1) Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_1$

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_1$

Diketahui :

H = 96

L = 72

2) Mencari nilai Range (R)

$R = H - L + 1$

$= 96 - 72 + 1$  (bilangan konstan)

$= 24 + 1 = 25$

Keterangan :

I = interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

Mencari nilai interval

$I = R/K$

$I = 25/4 = 6,25$  dibulatkan menjadi 6

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 6, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 6, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.1**

**Nilai Interval Teknik *Ask The Winner* di MTs Nahdlatul Muslimin**

**Undaan Kudus**

No	Interval	Kategori
1	93-99	Sangat Baik
2	86-92	Baik
3	79-85	Cukup
4	72-78	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut<sup>9</sup>:

1. Mencari skor ideal

$$4 \times 24 \times 95 = 9120$$

(4= skor tertinggi, 24 = item instrumen, dan 95 = jumlah responden)

2. Mencari skor yang diharapkan

$$8163 : 9120 = 0,8950657895 \text{ dibulatkan menjadi } 1 \text{ (8163 = jumlah skor angket)}$$

3. Mencari rata-rata skor ideal

$$9120 : 95 = 96$$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,8950657895 \times 96 = 85,926315792 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  teknik *ask the winner* diperoleh angka sebesar 86, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 86-92.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan teknik *ask the winner* di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.2**  
**Kategori Teknik Ask The Winner di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	17 Peserta Didik
2	Baik	49 Peserta Didik
3	Cukup	15 Peserta Didik
4	Kurang	14 Peserta Didik

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan : Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, Alfabeta, Bandung, 2012, hlm. 246-247

**b. Analisis Data tentang Metode Diskusi pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Berawal dari data nilai angket metode diskusi, (lihat selengkapnya pada lampiran 9a), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel  $X_2$  yaitu metode diskusi. Kemudian dihitung nilai mean dari variabel  $X_2$  yaitu metode diskusi dengan rumus sebagai berikut:<sup>10</sup>

$$\begin{aligned}\bar{X} &= \frac{\sum X_2}{n} \\ &= \frac{5587}{95} \\ &= 58,8105263158 \text{ dibulatkan menjadi } 59\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{X}$  = Nilai rata-rata variabel  $X_2$  (metode diskusi)

$\sum X_2$  = Jumlah Nilai  $X_2$

N = Jumlah Responden

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

Keterangan :

H = Jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis  $X_2$ , yaitu nilai 64

L = Jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis  $X_2$ , yaitu nilai 48

2. Mencari nilai Range (R)

$$\begin{aligned}R &= H - L + 1 \\ &= 64 - 48 + 1 \text{ (bilangan konstan )} \\ &= 16 + 1 = 17\end{aligned}$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

<sup>10</sup> Budiyo, *Op.Cit, Statistika untuk Penelitian*, hlm. 38

Mencari Interval  $I = R/K$

$I = 17 / 4 = 4,25$  dibulatkan menjadi 4

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 4, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 4 untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.3**

**Nilai Interval Metode Diskusi  
di MTs Nahdlatul Muslimin**

No	Interval	Kategori
1	63 – 67	Sangat Baik
2	58 – 62	Baik
3	53 – 57	Cukup
4	48 – 52	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut:

1. Mencari skor ideal

$$4 \times 16 \times 95 = 6080$$

(4 = skor tertinggi, 16 = item instrumen, dan 95 = jumlah responden)

2. Mencari skor yang diharapkan

$$5587 : 6080 = 0,9189144737 \text{ dibulatkan menjadi } 0,9.(5587 = \text{jumlah skor angket})$$

3. Mencari rata-rata skor ideal

$$6080 : 95 = 64$$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9189144737 \times 64 = 58,8105263168 \text{ dibulatkan menjadi } 59$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  metode diskusi diperoleh angka sebesar 59, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 58 - 62.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa penggunaan metode diskusi di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dalam kategori baik, dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.4**  
**Kategori Metode Diskusi**  
**di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	18 Peserta Didik
2	Baik	49 Peserta Didik
3	Cukup	18 Peserta Didik
4	Kurang	10 Peserta Didik

**c. Analisis Data tentang Kemampuan Bertanya Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Berawal dari data nilai angket, (lihat selengkapnya pada lampiran 9a), kemudian dibuat tabel penskoran hasil angket dari variabel Y yaitu kemampuan bertanya peserta didik. Kemudian dihitung nilai mean dari kemampuan bertanya peserta didik (Y) dengan rumus sebagai berikut:<sup>11</sup>

$$\begin{aligned}\bar{Y} &= \frac{\sum Y}{n} \\ &= \frac{7272}{95} \\ &= 76,5473684211 \text{ dibulatkan menjadi } 76\end{aligned}$$

Keterangan :

$\bar{Y}$  = Nilai rata-rata variabel Y (kemampuan bertanya peserta didik)

$\sum Y$  = Jumlah Nilai Y

N = Jumlah Responde

<sup>11</sup> Budiyono, *Op.Cit, Statistika untuk Penelitian*, hlm. 38

Untuk melakukan penafsiran dari mean tersebut, maka dilakukan dengan membuat ketegori dengan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Mencari nilai tertinggi (H) dan nilai terendah (L)

H = jumlah nilai skor tertinggi di uji hipotesis Y, yaitu nilai 84

L = jumlah nilai skor terendah di uji hipotesis Y, yaitu nilai 63

2. Mencari nilai Range (R)

$$R = H - L + 1$$

$$= 84 - 63 + 1 \text{ (bilangan konstan )}$$

$$= 21 + 1 = 22$$

Keterangan :

I = Interval kelas

R = Range

K = Jumlah kelas (berdasarkan *multiple choice*)

3. Mencari Interval  $I = R/K$

$$I = 22 / 4 = 5,5 \text{ dibulatkan menjadi } 5$$

Jadi, dari data di atas dapat diperoleh nilai 5, sehingga interval yang diambil adalah kelipatan sama dengan nilai 5, untuk kategori nilai interval dapat diperoleh sebagai berikut:

**Tabel 4.5**

**Nilai Interval Kemampuan Bertanya Peserta Didik di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

No	Interval	Kategori
1	81-86	Sangat Baik
2	75-80	Baik
3	69-74	Cukup
4	63-68	Kurang

Langkah selanjutnya ialah mencari  $\mu_0$  (nilai yang dihipotesiskan), dengan cara sebagai berikut

1. Mencari skor ideal

$$4 \times 21 \times 95 = 7980$$

(4= skor tertinggi, 21: item instrumen, dan 95 = jumlah responden).

2. Mencari skor yang diharapkan

$7272 : 7980 = 0,9112781955$  dibulatkan menjadi 0,9 (7272 : Jumlah skor angket)

3. Mencari rata-rata skor ideal

$$7980 : 95 = 84$$

4. Mencari nilai yang dihipotesiskan

$$\mu_0 = 0,9112781955 \times 84 = 76,5473684211 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

Berdasarkan perhitungan tersebut,  $\mu_0$  kemampuan bertanya diperoleh angka sebesar 76, termasuk dalam kategori “baik”, karena nilai tersebut pada rentang interval 75 -80.

Dengan demikian, peneliti mengambil hipotesis bahwa kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dalam kategori “baik” , dengan perincian sebagai berikut:

**Tabel 4.6**

**Kategori Kemampuan Bertanya Peserta Didik di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

No	Kategori	Jumlah Peserta Didik
1	Sangat Baik	32 peserta didik
2	Baik	30 peserta didik
3	Cukup	21 peserta didik
4	Kurang	12 peserta didik

**2. Uji Hipotesis**

**a. Uji Hipotesis Deskriptif**

1. Pengujian hipotesis deskriptif pertama, rumusan hipotesisnya:

Ho : pelaksanaan teknik *ask the winner* pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus tergolong baik.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$$H_0 : \mu_1 \geq \mu_0$$

Langkah selanjutnya adalah sebagai berikut:

a) Menghitung Skor Ideal

Skor ideal untuk variabel teknik *ask the winner* = 4 x 24 x 95 = 9120 (4= skor tertinggi, 24 : item instrumen, dan 95 = jumlah responden). Skor ideal = 8163 : 9120 = 0,8950657895 dibulatkan 0,895. Dengan rata-rata = 9120 : 95 = 96 (di dapat dari jumlah skor ideal : responden ).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\begin{aligned} \bar{X} &= \frac{\sum X_1}{n} \\ &= \frac{8163}{95} \\ &= 85,9263157895 \text{ dibulatkan menjadi } 86 \end{aligned}$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,8950657895 \times 96 = 85,926315792 \text{ dibulatkan menjadi } 86$$

d) Menentukan nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 (lihat selengkapnya pada lampiran 9d) ditemukan simpangan baku pada variabel teknik *ask the winner* sebesar 6,420.

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{x} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{85,926315792 - 86}{\frac{6,420}{9,7467943448}} \\
 &= \frac{-0,073684208}{0,658678102} \\
 &= -0,1118667947
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel (*ask the winner*) sebesar -0,1118667947 sedangkan untuk SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,112 (lihat selengkapnya pada lampiran 9d)

2. Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya:

$H_o$  : metode diskusi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$$H_o : \mu_2 \geq \mu_o$$

a) Menghitung Skor Ideal

$4 \times 16 \times 95 = 6080$  (4= skor tertinggi, 16 : item instrumen, dan 95 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $5587 : 6080 = 0,9189144737$ . Dengan rata-rata skor ideal =  $6080 : 95 = 64$  (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum X^2}{n}$$

$$= \frac{5587}{95}$$

= 58,8105263158 dibulatkan menjadi 59

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_o$ )

$\mu_o = 0,9189144737 \times 64 = 58,8105263168$  dibulatkan menjadi 59

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel metode diskusi sebesar = 4,059 (lihat selengkapnya pada lampiran 9d)

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{\bar{X}_2 - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}} \\
 &= \frac{58,8105263158 - 59}{\frac{4,059}{9,7467943448}} \\
 &= \frac{-0,1894736842}{0,4164446131} \\
 &= -0,4549793136
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel metode diskusi peserta didik sebesar -0,4549793136 untuk SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar -0,455 (lihat selengkapnya pada lampiran 9d)

3. Pengujian hipotesis deskriptif kedua, rumusan hipotesisnya

$H_0$  : kemampuan bertaya peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Berdasarkan rumusan hipotesis di atas maka dapat dituliskan hipotesis statistiknya sebagai berikut:

$H_0 : \mu_y \geq \mu_0$

a) Menghitung Skor Ideal

$4 \times 21 \times 95 = 7980$  (4= skor tertinggi, 21: item instrumen, dan 95 = jumlah responden). Skor yang diharapkan =  $7272 : 7980 = 0,9112781955$ . Dengan rata-rata skor ideal =  $7980 : 95 = 84$  (di dapat dari jumlah skor ideal : responden).

b) Menghitung Rata-Rata

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{n}$$

$$= \frac{7272}{95}$$

$$= 76,5473684211 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

c) Menentukan nilai yang dihipotesiskan (menentukan  $\mu_0$ )

$$\mu_0 = 0,9112781955 \times 84 = 76,5473684211 \text{ dibulatkan menjadi } 76$$

d) Menghitung nilai simpangan baku

Dari hasil perhitungan SPSS 16.0 ditemukan simpangan baku pada variabel krmampuan bertanya sebesar = 5,939 (lihat selengkapnya pada lampiran 9d)

e) Memasukkan nilai-nilai tersebut ke dalam rumus:

$$t = \frac{\bar{y} - \mu_0}{\frac{s}{\sqrt{n}}}$$

$$= \frac{76,5473684211 - 76}{\frac{5,939}{9,7467943448}}$$

$$= \frac{0,5473684211}{0,6093285433}$$

$$= 0,8983140986$$

Berdasarkan hasil perhitungan di atas diperoleh  $t_{hitung}$  variabel kemampuan bertanya peserta didik sebesar 0,8983140986 untuk SPSS 16.0 diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,898 (lihat selengkapnya pada lampiran 9d)

## b. Uji Hipotesis Asosiatif

### 1) Hubungan Teknik Ask The Winner terhadap Kemampuan Bertanya Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

$H_0$  : terdapat hubungan signifikan antara teknik *ask the winner* terhadap kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran

SKI di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

- a. Menghitung nilai koefisien korelasi antara teknik *ask the winner* dengan kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI), menggunakan rumus:

$$\begin{aligned} \sum X_1 &= 8163 & \sum X_2 &= 5587 & \sum Y &= 7272 \\ \sum X_1^2 &= 705291 & \sum X_2^2 &= 330123 & \sum Y^2 &= 559968 \\ \sum X_1 X_2 &= 482059 & \sum X_1 Y &= 628404 & \sum X_2 Y &= 429508 \end{aligned}$$

$$r_{x_1y} = \frac{n \sum x_1 y - (\sum x_1) (\sum y)}{\sqrt{\{(n \sum x_1^2 - (\sum x_1)^2)\} \{n \sum y^2 - (\sum y)^2\}}}$$

$$= \frac{95(628404) - (8163)(7272)}{\sqrt{\{95(705291) - (8163)^2\} \{95(559968) - (7272)^2\}}}$$

$$= \frac{59698380 - 59361336}{\sqrt{(67002645) - (66634569)(53196960) - (52881984)}}$$

$$= \frac{337044}{\sqrt{(368076)(314976)}}$$

$$= \frac{337044}{\sqrt{115935106176}}$$

$$= \frac{337044}{340492,44657701}$$

$$= 0,9898721789 \text{ dibulatkan menjadi } 0,99$$

Untuk dapat memberikan penafsiran koefisien korelasi yang ditemukan, maka dapat berpedoman pada tabel berikut:

**Tabel 4.7**

**Pedoman Penghitungan Korelasi Sederhana<sup>12</sup>**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Alfabeta, Bandung, 2014, hlm. 257.

3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, maka koefisien korelasi (r) 0,99 termasuk pada kategori “sangat kuat”. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,99. (lihat selengkapnya pada lampiran 10a) Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa teknik *ask the winner* mempunyai hubungan yang positif dan signifikan dengan kemampuan bertanya dalam pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI).

b. Mencari koefisien determinasi

koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_1$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,99)^2 \times 100\% = 0,9801 \times 100\% = 98,01\%$$

Jadi, penerapan teknik *ask the winner* memberikan kontribusi sebesar 98,01% terhadap kemampuan bertanya pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

**2) Hubungan Penerapan Metode Diskusi Terhadap Kemampuan Bertanya Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

Ho : terdapat hubungan signifikan antara metode diskusi terhadap kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Menghitung nilai koefisien korelasi antara metode diskusi terhadap kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran

sejarah kebudayaan islam (SKI), menggunakan rumus regresi linear sederhana:

$$\begin{aligned}
 r_{x_2y} &= \frac{n\sum x_2y - (\sum x_2)(\sum y)}{\sqrt{\{(n\sum x_2^2 - (\sum x_2)^2)\{n\sum y^2 - (\sum y)^2\}}} \\
 &= \frac{95(429508) - (5587)(7272)}{\sqrt{\{95(330123) - (5587)^2\}\{95(559968) - (7272)^2\}}} \\
 &= \frac{(40803260) - (40628664)}{\sqrt{(31361685) - (31214569)(53196960) - (52881984)}} \\
 &= \frac{174596}{\sqrt{(147116)(314976)}} \\
 &= \frac{174596}{\sqrt{46338009216}} \\
 &= \frac{174596}{215262,65169787} \\
 &= 0,8110835699 \text{ dibulatkan menjadi } 0,811
 \end{aligned}$$

Untuk dapat memberikan penafsiran terhadap koefisien korelasi yang diketemukan, maka dapat berpedoman pada tabel 4.4. Dari perhitungan korelasi sederhana diperoleh nilai r adalah 0,811. Sedangkan hasil SPSS 16.0 adalah 0,811 (lihat selengkapnya pada lampiran 10b) Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut termasuk kategori sangat baik, dalam interval. Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa metode diskusi mempunyai hubungan dengan kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI).

a. Mencari koefisien determinasi

koefisien determinasi adalah koefisien penentu, karena variasi yang terjadi pada variabel Y dapat dijelaskan melalui varians yang terjadi pada variabel  $X_2$  dengan cara mengkuadratkan koefisien yang ditemukan

$$R^2 = (r)^2 \times 100\% = (0,811)^2 \times 100\% = 0,657721 \times 100\% = 65,7721\%$$

Jadi, penerapan metode diskusi memberikan kontribusi sebesar 65,7721% terhadap kemampuan bertanya pada mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

### 3) Hubungan Penerapan Teknik *Ask The Winner* dan Metode Diskusi dengan Kemampuan Bertanya Peserta Didik Pada Mata Pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

$H_0$  : terdapat hubungan signifikan antara *ask the winner* dan metode diskusi terhadap kemampuan bertanya peserta didik pada mata pelajaran SKI di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

#### a. Mencari Korelasi Ganda

Untuk mencari koefisien korelasi ganda penerapan teknik *ask the winner* dan metode diskusi terhadap kemampuan bertanya peserta didik pada mata pembelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus dengan rumus sebagai berikut :

Diperoleh nilai korelasi sebagai berikut :

$$\begin{array}{ll} r_{x_1y} = 0,989872179 & r^2_{x_1y} = 0,9798469308 \\ r_{x_2y} = 0,81108357 & r^2_{x_2y} = 0,6578565575 \\ r_{x_1x_2} = 0,811873615 & r^2_{x_1x_2} = 0,6591387667 \end{array}$$

Adapun perhitungan korelasi ganda adalah sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{y \cdot x_1 \cdot x_2} &= \sqrt{\frac{ry_{x_1}^2 + ry_{x_2}^2 - 2 ry_{x_1} \cdot ry_{x_2} \cdot rx_1 rx_2}{1 - rx_1 rx_2^2}} \\ &= \sqrt{\frac{0,979 + 0,657 - 2 \times 0,989 \times 0,811 \times 0,811}{1 - 0,659}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \sqrt{\frac{1,6377034883 - 1,3036564135}{0,3408612333}} \\
 &= \sqrt{\frac{0,3340470748}{0,3408612333}} \\
 &= \sqrt{0,9800089953} \\
 &= 0,989954037 \text{ dibulatkan menjadi } 0,990
 \end{aligned}$$

**Tabel 4.8**
**Pedoman Penghitungan Korelasi Ganda**

No.	Interval	Klasifikasi
1	0,00-0,199	Sangat rendah
2	0,20 – 0, 399	Rendah
3	0,40 – 0, 599	Sedang
4	0,60- 0,799	Kuat
5	0,80-1,000	Sangat Kuat

Dari perhitungan korelasi ganda diperoleh nilai R adalah 0,990, sedangkan hasil *output* SPSS diperoleh koefisien determinasi 0,990 (lihat selengkapnya pada lampiran 10c). Dengan demikian dapat diinterpretasikan bahwa teknik *ask the winner* dan metode diskusi secara simultan mempunyai hubungan dengan meningkatkan kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

- b. Mencari koefisien determinasi

$$\begin{aligned}
 R^2 &= \frac{b_1 (\sum x_1 y) + b_2 (\sum x_2 y)}{y^2} \\
 &= \frac{0,8904969057 (3547,8315789474) + 212,1700630424(1837,8526315789)}{3315,53684211} \\
 &= \frac{3159,3330429974 + 389937,30870473}{3315,53684211}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{393096,64174772}{3315,53684211} \\
 &= 0,9800089952086504 \text{ dibulatkan } 0,980
 \end{aligned}$$

Berdasarkan hasil koefisien determinasi antara teknik *ask the winner* dan metode diskusi secara simultan terhadap kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) adalah sebesar 98%. Dengan demikian variabel kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, lihat selengkapnya pada lampiran .....

$$R^2 = \sqrt{0,980}$$

$R = 0,989$  (koefisien korelasi bersama-sama  $X_1$  dan  $X_2$  dengan  $Y$ ).

#### 4) Mencari Korelasi Parsial

Pada pengujian sebelumnya tentang korelasi dan koefisien determinasi diperoleh hasil sebagai berikut :

$$r_{x_1y} = 0,989872179 \quad r^2_{x_1y} : 0,9798469308$$

$$r_{x_2y} = 0,81108357 \quad r^2_{x_2y} : 0,6578565575$$

$$r_{x_1x_2} = 0,811873615 \quad r^2_{x_1x_2} : 0,6591387667$$

Langkah selanjutnya memasukkan ke dalam rumus korelasi parsial yang pertama :

$$\begin{aligned}
 r_{y_{1.2}} &= \frac{r_{x_1y} - r_{x_2y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_2y})^2\}}} \\
 &= \frac{0,989872179 - (0,81108357 \times 0,811873615)}{\sqrt{\{1 - 0,6591387667\}\{1 - 0,6578565575\}}} \\
 &= \frac{0,989872179 - 0,65849735}{\sqrt{\{0,3408612333\}\{0,3421434425\}}} \\
 &= \frac{0,331374829}{\sqrt{0,1166234358}}
 \end{aligned}$$

$$= \frac{0,331374829}{0,3415017362}$$

$$= 0,9703459568466702 \text{ dibulatkan menjadi } 0,970$$

Dari perhitungan korelasi parsial pertama diperoleh nilai R adalah 0,970, sedangkan hasil *output* SPSS diperoleh hasil sebesar 0,970 (lihat selengkapnya pada lampiran 11) dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

Selanjutnya menghitung korelasi parsial jika  $X_1$  dikendalikan:

$$r_{y_{2.1}} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} \cdot r_{x_1x_2}}{\sqrt{\{1 - (r_{x_1x_2})^2\}\{1 - (r_{x_1y})^2\}}}$$

$$= \frac{0,81108357 - (0,989872179 \times 0,811873615)}{\sqrt{\{1 - 0,6591387667\}\{1 - 0,9798469308\}}}$$

$$= \frac{0,81108357 - 0,8036511044}{\sqrt{\{0,3408612333\}\{0,0201530692\}}}$$

$$= \frac{0,0074324656}{\sqrt{0,0068694}}$$

$$= \frac{0,0074324656}{0,0828818436}$$

$$= 0,0896754377 \text{ dibulatkan menjadi } 0,090$$

Dari perhitungan korelasi parsial yang kedua diperoleh nilai R adalah 0,090, sedangkan hasil *output* SPSS diperoleh hasil sebesar 0,090 (lihat selengkapnya pada lampiran 11) dan nilai tersebut yang digunakan dalam penelitian ini.

### 3. Analisis Lanjut

Setelah diketahui hasil dari pengujian hipotesis, sebagai langkah terakhir maka hipotesis dianalisis. Untuk pengujian hipotesis deskriptif dengan cara membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%. Sedangkan untuk pengujian hipotesis asosiatif untuk regresi linear sederhana membandingkan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5% dan membandingkan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikansi 5%.

Berdasarkan pengujian hipotesis di atas, maka dapat dianalisis masing-masing hipotesis sebagai berikut:

**a. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif tentang Teknik Ask The Winner ( $X_1$ )**

Berdasarkan perhitungan hipotesis deskriptif tentang teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,112.<sup>13</sup> Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai derajat kebebasan ( $dk$ ) sebesar  $n-1$  ( $95-1=94$ ) serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.985.

Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,112 > -1.985$ ), maka  $H_a$  diterima atau  $H_o$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Teknik *Ask The Winner* pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus diasumsikan baik adalah  $H_a$  diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**b. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Metode Diskusi ( $X_2$ )**

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,455. Kemudian nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{tabel}$  yang didasarkan nilai ( $dk$ ) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $95-1=94$ ) serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai  $t_{tabel}$  sebesar 1.985. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $t_{tabel}$  ( $0,455 > -1,985$ ), maka  $H_o$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa Metode Diskusi pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus diasumsikan baik adalah  $H_o$  diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**c. Uji Signifikansi Hipotesis Deskriptif Tentang Kemampuan bertanya Peserta Didik (Y)**

Dari perhitungan hipotesis deskriptif tentang kemampuan bertanya peserta didik (Y) diperoleh  $t_{hitung}$  sebesar 0,898. Kemudian

---

<sup>13</sup> Data Hasil SPSS 16.0 Hipotesis Deskriptif Variabel X dan Y,

nilai tersebut dibandingkan dengan  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan sebesar  $n-1$  ( $95-1= 94$ ) serta menggunakan uji pihak kiri, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih kecil dari nilai  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,898 > -1,985$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa kemampuan bertanya pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus diasumsikan baik adalah  $H_a$  diterima, karena kenyataannya memang dalam kategori “baik”.

**d. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Korelasi Teknik *Ask The Winner* Dan Metode Diskusi Terhadap Meningkatkan Kemampuan Bertanya Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus**

1) Uji Signifikansi Korelasi Sederhana

Uji korelasi sederhana pertama : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) dengan kemampuan bertanya pada pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI), maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,989\sqrt{95-2}}{\sqrt{1-0,979}} \\
 &= \frac{0,989 \times 9,643650761}{\sqrt{0,021}} \\
 &= \frac{9,5375706026}{0,1449137675} \\
 &= 65,8154899094 \text{ dibulatkan menjadi } 65,815
 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang telah diperoleh tersebut dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $95-2.=93$ )

dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985. Dari perhitungan tersebut nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar  $t_{\text{tabel}}$  ( $65,815 > 1,985$ .) dan  $H_a$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan antara teknik *ask the winner* dengan kemampuan bertanya pada pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTS Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Uji korelasi sederhana kedua : untuk mengetahui tingkat signifikansi dari hubungan yang signifikan antara metode diskusi dengan kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, maka dilakukan uji signifikansi dengan menggunakan rumus uji  $t$  sebagai berikut :

Rumus :

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 &= \frac{0,811\sqrt{95-2}}{\sqrt{1-0,658}} \\
 &= \frac{0,811 \times 9,643650761}{\sqrt{0,342}} \\
 &= \frac{7,8210007672}{0,5848076607} \\
 &= 13,373629131 \text{ dibulatkan } 13,374
 \end{aligned}$$

Nilai  $t_{\text{hitung}}$  yang telah diperoleh tersebut 13,374 (dapat dilihat pada SPSS lampiran 20) dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai (dk) derajat kebebasan  $n-2$  ( $95-2=93$ ) dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985. Dari perhitungan tersebut nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar  $t_{\text{tabel}}$ . ( $13,374 > 1,985$ ) dan  $H_a$  tidak dapat ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ terdapat hubungan yang signifikan antara metode diskusi dengan kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

e. Uji Signifikansi Hipotesis Asosiatif Teknik *Ask The Winner* dan Metode Diskusi terhadap Kemampuan Bertanya Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus

1) Uji Signifikansi Korelasi Ganda

Untuk mengetahui tingkat signifikansi antara teknik *ask the winner* dan metode diskusi terhadap kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI), maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 F_h &= \frac{R^2/k}{(1 - R^2)/(n - k - 1)} \\
 &= \frac{118,562/2}{(1 - 118,562)/(95 - 2 - 1)} \\
 &= \frac{59,281}{-117.562/92} \\
 &= \frac{59,281}{-1,2778478261} \\
 &= -46,3912828971 \text{ dibulatkan menjadi } -46,391
 \end{aligned}$$

Setelah diketahui nilai  $F_{\text{reg}}$  atau  $F_{\text{hitung}}$  tersebut -46,391 kemudian dibandingkan dengan nilai  $F_{\text{tabel}}$  dengan  $db = m$  sebesar 2, sedangkan  $(N-m-1)$  sebesar  $= 95-2-1 = 92$ , ternyata  $F_{\text{tabel}} 5\% = 3,96$ . Jadi nilai  $F_{\text{reg}}$  lebih besar dari  $F_{\text{tabel}}$  ( $-46,391 < 3,96$ ). Serta ditunjukkan dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$  berarti signifikan. Kesimpulannya adalah  $H_0$  tidak dapat diterima. Jadi dapat disimpulkan koefisien korelasi ganda yang ditemukan adalah signifikan.

2) Uji Signifikansi Korelasi Parsial

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang pertama, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,989\sqrt{95-3}}{\sqrt{1-0,980}} \\
 &= \frac{0,989\sqrt{92}}{\sqrt{0,02}} \\
 &= \frac{0,989 \times 9,5916630466}{0,1414213562} \\
 &= \frac{9,4861547531}{0,1414213562} \\
 &= 67,0772435506 \text{ dibulatkan menjadi } 67,077
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}}$  tersebut 67,077 dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai  $(dk)$  derajat kebebasan  $n-3=(95-3=92)$  dan taraf kesalahan  $(\alpha)$  ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $67,077 > 1,985$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak dapat ditolak atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

Untuk mengetahui tingkat signifikansi dari nilai korelasi parsial yang ke dua, maka dilakukan pengujian signifikansi dengan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{rp\sqrt{n-3}}{\sqrt{1-r^2p}} \\
 &= \frac{0,089\sqrt{95-3}}{\sqrt{1-0,008}} \\
 &= \frac{0,089 \times 9,5916630466}{\sqrt{0,992}} \\
 &= \frac{0,089 \times 9,5916630466}{0,9959919678}
 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} &= \frac{0,8536580111}{0,9959919678} \\ &= 0,8570932686 \text{ dibulatkan menjadi } 0,857 \end{aligned}$$

Harga  $t_{\text{hitung}}$  tersebut 0,857 (dapat dilihat pada lampiran SPSS 21) dibandingkan dengan nilai  $t_{\text{tabel}}$  yang didasarkan nilai ( $dk$ ) derajat kebebasan  $n-3 = (95-3= 92)$  dan taraf kesalahan ( $\alpha$ ) ditetapkan 5%, maka diperoleh nilai  $t_{\text{tabel}}$  sebesar 1,985. Dari perhitungan tersebut ternyata nilai  $t_{\text{hitung}}$  lebih besar dari  $t_{\text{tabel}}$  ( $0,857 > 1,985$ ). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  tidak dapat diterima atau koefisien korelasi yang ditemukan tersebut adalah signifikansi yang artinya dapat digeneralisasikan untuk seluruh populasi dimana sampel diambil.

## H. Pembahasan

Berdasarkan analisis yang telah peneliti lakukan, maka pembahasannya adalah sebagai berikut :

1. Penerapan teknik *ask the winner*, metode diskusi dan kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) dalam kategori baik, masing-masing sebesar 86 (rentang interval 86 – 92 ), 59 (interval 58 - 62), dan 76 (interval 75 - 80).
2. Penerapan teknik *ask the winner* berhubungan positif dan signifikan sebesar 0,99 termasuk dalam kategori sangat kuat jadi penerapan teknik *ask the winner* memberikan kontribusi sebesar 98,01% terhadap kemampuan bertanya peserta didik mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.
3. Penerapan metode diskusi berhubungan positif dan signifikan sebesar 0,811 termasuk dalam kategori sangat kuat jadi penerapan metode diskusi memberikan kontribusi sebesar 65,7721% terhadap kemampuan bertanya peserta didik mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

4. hubungan teknik *ask the winner* dan metode diskusi terhadap kemampuan bertanya pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam (SKI) di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus, adalah positif dan signifikan sebesar 0,990. Berdasarkan hasil kontribusi determinasi, peneliti menyimpulkan bahwa penerapan teknik *ask the winner* dan metode secara simultan memberikan kontribusi 98% terhadap kemampuan bertanya peserta didik mata pelajaran SKI kelas VII di MTs Nahdlatul Muslimin Undaan Kudus.

Hasil koefisien korelasi parsial pertama, antara teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) dengan kemampuan bertanya peserta didik (Y) apabila metode diskusi ( $X_2$ ) dikendalikan adalah sebesar 0,970 dalam kategori sangat kuat. Artinya terjadi hubungan yang positif dan signifikan di antara keduanya. Sebelum metode diskusi ( $X_2$ ) digunakan sebagai variabel kontrol korelasi antara teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) dengan kemampuan bertanya (Y) adalah 0,990 dalam kategori sangat kuat. Jadi setiap subyek dalam sampel apabila metode diskusi ( $X_2$ ) sama, maka hubungan antara teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) akan melemah walaupun penurunannya masih dalam satu klasifikasi.

Faktor yang mempengaruhi penurunan hubungan antara teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) dengan kemampuan bertanya (Y) dengan metode diskusi ( $X_2$ ) sebagai variabel kontrol adalah pada cara ketika peserta didik yang jawabanya tepat diminta untuk mengangkat tangan, dan peserta didik yang masih keliru dalam menjawab ditugaskan untuk bertanya atau belajar pada peserta didik yang jawabanya tepat.

Sedangkan koefisien korelasi parsial kedua, antara metode diskusi ( $X_2$ ) dengan kemampuan bertanya peserta didik (Y) apabila teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) dikendalikan adalah sebesar 0,090 dalam kategori sangat rendah, Artinya terjadi hubungan yang positif dan tidak signifikan di antara keduanya. Sebelum teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) digunakan sebagai variabel kontrol korelasi antara metode diskusi ( $X_2$ ) dengan kemampuan bertanya (Y) adalah 0,811 dalam kategori sangat kuat. Jadi setiap subjek dalam sampel bila teknik *ask the winner* ( $X_1$ ) di buat sama,

maka hubungan antara metode diskusi (X2) dengan kemampuan bertanya (Y) menjadi lemah.

Faktor yang mempengaruhi melemahnya hubungan antara metode diskusi (X2) dengan kemampuan bertanya (Y) dengan adanya teknik *ask the winner* (X1) sebagai variabel kontrol adalah dalam metode diskusi merupakan metode yang sulit diprediksi hasilnya karena interaksi antara siswa muncul secara spontan, sedangkan teknik *ask the winner* ketika cara peserta didik yang jawabanya tepat diminta untuk mengangkat tangan

